

SINOPSIS

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya yang sangat luas, di mana nilai, kebiasaan, dan kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh terhadap perilaku kesehatan, termasuk kesehatan ibu dan anak. Berbagai budaya dan kepercayaan tradisional memandang kehamilan sebagai fase yang membawa kebahagiaan dan menjadi momen penting dalam kehidupan seorang perempuan. Namun, kondisi selama kehamilan tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan karena ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisiologis maupun anatomis yang dapat memengaruhi kondisi fisik dan psikologisnya. Perubahan tersebut dapat meningkatkan kerentanan ibu terhadap berbagai keluhan dan masalah kesehatan selama masa kehamilan.

Di samping perubahan yang terjadi secara fisiologis, ibu hamil juga tetap menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari, baik dalam lingkup rumah tangga maupun peran sosial di dalam keluarga. Tuntutan aktivitas tersebut dapat menjadi tantangan tersendiri selama masa kehamilan. Sebagian perempuan mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap perubahan yang terjadi, namun sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam beradaptasi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, proses menyusui, serta memengaruhi kemampuan perempuan dalam mengambil keputusan terkait kesehatan reproduksinya.

Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care/COC) pada Ny. "K" usia 38 tahun di Puskesmas Cangkrep Purworejo dilakukan sejak Maret 2026 sampai Mei 2026. Asuhan diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan trimester III hingga pelayanan keluarga berencana melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan asuhan mencakup pemantauan kehamilan, pertolongan persalinan, perawatan masa nifas, pelayanan bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana yang dilakukan sesuai standar praktik kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan metode pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, dan Penatalaksanaan).

Hasil asuhan yang diberikan menunjukkan bahwa masa kehamilan berlangsung dalam kondisi fisiologis, meskipun ibu sempat merasakan kekhawatiran dengan persalinannya. Proses persalinan berlangsung secara spontan didahului dengan pecahnya air ketuban di rumah diikuti dengan kenceng teratur dan semakin sering. Masa nifas berjalan normal dan ibu dapat menyusui bayinya dengan baik. Bayi lahir dalam kondisi baik dengan jenis kelamin Perempuan sesuai dengan yang diharapkan oleh ibu. Pada pelayanan keluarga berencana, ibu memilih menggunakan metode kontrasepsi jangka Panjang karena sudah tidak ingin hamil lagi. Ibu melakukan pemasangan IUD post plasenta.

Secara keseluruhan, pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care/COC) dapat terlaksana dengan baik. Pemantauan secara berkelanjutan serta deteksi dini terhadap masalah yang mungkin muncul memberikan manfaat dalam upaya pencegahan komplikasi maupun gangguan kesehatan. Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Selain itu, diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pemahaman terkait kesehatan selama kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta penggunaan metode keluarga berencana yang sesuai.